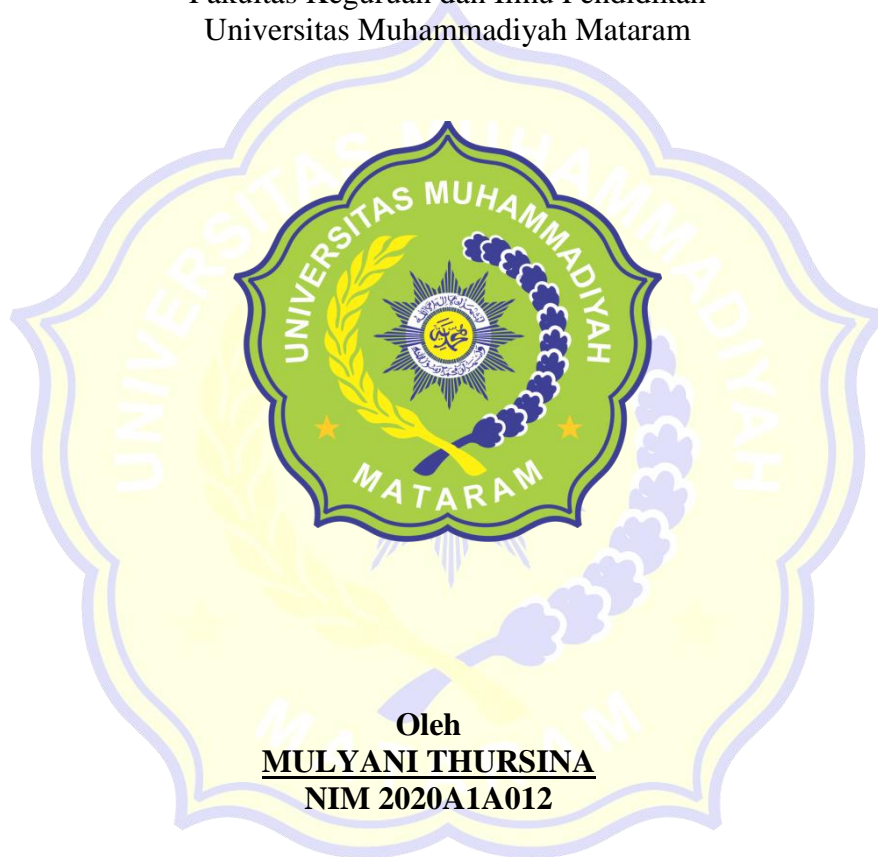


SKRIPSI

**ANALISIS STRUKTUR KALIMAT PADA ABSTRAK SKRIPSI
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra
INDONESIA FKIP UMMAT PERIODE AGUSTUS 2022**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
(S-1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Mataram



Oleh
MULYANI THURSINA
NIM 2020A1A012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

2024

Mulyani Thursina. 2024. **Analisis Struktur Kalimat pada Abstrak Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMMAT Periode Agustus 2022**. Skripsi. Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram.

Pembimbing 1: Dr. Erwin, M.Pd

Pembimbing 2: Habiburrahman, M.Pd

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis dan struktur kalimat pada abstrak skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMMAT periode Agustus 2022. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan studi pustaka. Analisis data dilakukan dengan metode identifikasi, klasifikasi, interpretasi, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya jenis kalimat dan struktur kalimat. Jenis kalimat tersebut meliputi: (1) Jenis kalimat berdasarkan jumlah klausanya yaitu kalimat tunggal sebanyak 5 (lima) data, kalimat majemuk kompleks sebanyak 3 (tiga) data, kalimat majemuk rapatan sebanyak 1 (satu) data, dan kalimat majemuk alternatif sebanyak 1 (satu) data; (2) jenis kalimat berdasarkan kelompok klausanya yaitu kalimat verbal sebanyak 4 (empat) data, kalimat nominal sebanyak 3 (tiga) data, dan kalimat ajektival sebanyak 1 (satu) data; dan (3) jenis kalimat berdasarkan modulusnya yaitu kalimat deklaratif sebanyak 3 (tiga) data. Sedangkan struktur kalimatnya meliputi: (1) Struktur kalimat berdasarkan jumlah klausa ditemukan adanya struktur kalimat berpola S/P/O sebanyak 2 (dua) data, kalimat berpola S/P/O/Pel. sebanyak 1 (satu) data, kalimat berpola S/P/O/K sebanyak 5 (lima) data, dan kalimat berpola K/S/P/O/Pel. sebanyak 1 (satu) data; (2) struktur kalimat berdasarkan kelompok klausa ditemukan adanya struktur kalimat berpola S/P sebanyak 2 (dua) data, kalimat berpola K/S/P sebanyak 1 (satu) data, kalimat berpola S/P/K sebanyak 1 (satu) data, dan kalimat berpola S/P/O/K sebanyak 4 (empat) data; dan (3) struktur kalimat berdasarkan modus ditemukan adanya kalimat berpola S/P/O/K sebanyak 2 (dua) data dan kalimat yang berpola K/P/O sebanyak 1 (satu) data.

Kata kunci; *struktur, jenis, kalimat, abstrak*

Mulyani Thursina. 2024. *An Analysis of Sentence Structure in the Abstracts of Students' Theses of Indonesian and Literature Education Study Program, FKIP UMMAT, August 2022 Period. A Thesis. Mataram: Muhammadiyah University of Mataram.*

First Advisor : Dr. Erwin, M.Pd
Second Advisor : Habiburrahman, M.Pd

Abstract

This study aims to describe the types and structures of sentences in the abstracts of theses by students of the Indonesian and Literature Education Study Program, FKIP UMMAT, for the August 2022 period. The method used is a qualitative method. Data collection methods include documentation and literature review. Data analysis was carried out using methods of identification, classification, interpretation, and conclusion drawing. The results of this study show the presence of various sentence types and structures. The sentence types include: (1) Sentence types based on the number of clauses, namely simple sentences with 5 (five) data, complex compound sentences with 3 (three) data, compact compound sentences with 1 (one) data, and alternative compound sentences with 1 (one) data; (2) sentence types based on clause groups, namely verbal sentences with 4 (four) data, nominal sentences with 3 (three) data, and adjectival sentences with 1 (one) data; and (3) sentence types based on their mode, namely declarative sentences with 3 (three) data. The sentence structures include: (1) Sentence structures based on the number of clauses found, including sentence structures with the pattern S/P/O with 2 (two) data, sentences with the pattern S/P/O/Complement with 1 (one) data, sentences with the pattern S/P/O/K with 5 (five) data, and sentences with the pattern K/S/P/O/Complement with 1 (one) data; (2) sentence structures based on clause groups found include sentence structures with the pattern S/P with 2 (two) data, sentences with the pattern K/S/P with 1 (one) data, sentences with the pattern S/P/K with 1 (one) data, and sentences with the pattern S/P/O/K with 4 (four) data; and (3) sentence structures based on mode found include sentences with the pattern S/P/O/K with 2 (two) data and sentences with the pattern K/P/O with 1 (one) data.

Keywords: Structure, Type, Sentence, Abstract

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM _____

KEPALA
UPT P3B

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
PUSAT PENGEMBANGAN DAN PELATIHAN



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa (*language, linguistik*) merupakan bunyi ucapan yang dituturkan dari alat komunikasi. Bahasa digunakan oleh manusia sebagai sarana interaksi kepada sesama dengan sifatnya yang arbitrer atau manasuka. Chaer (2009: 1) menyatakan bahwa kejadian yang menghubungkan dunia bunyi dengan dunia makna disebut linguistik. Melalui linguistik, manusia bisa menjadi pribadi yang bersosial budaya, kita menjadi pribadi yang baik, menjadi warganegara, menjadi makhluk yang berpribadi, serta agar berpartisipasi dan memahami proses pembangunan penduduk, untuk masa kini dan masa depan (Ali, 2020: 46).

Dalam kegiatan sehari-hari manusia selalu memakai bahasa, baik dengan bahasa tak tertulis (lisan), tulis, maupun bahasa isyarat. Hal ini serupa dengan yang disampaikan Yaldi (2023:1) yang menjelaskan bahwa bahasa memiliki peran penting dalam berinteraksi yaitu sebagai alat komunikasi, baik secara lisan maupun tulisan. Artinya, jika tidak ada bahasa maka manusia tak dapat melakukan komunikasi antara satu sama lain. Bahasa digunakan untuk menyampaikan maksud, tujuan, dan bertukar pikiran meskipun melalui perantara berupa lambang atau simbol, dan tanda-tanda tertentu. Menurut Khoyin (2013: 169), simbol adalah lambang yang sering kita pakai guna menyampaikan sesuatu yang dirasa penting dan memiliki makna. Selain itu, Keraf (2004: 2) menjelaskan bahwa suatu susunan bahasa yang memakai simbol-simbol bunyi (suara ujaran) yang ciri khasnya manasuka, dan ditambah oleh adanya ekspresi tubuh yang nampak

merupakan linguistik. Sedangkan menurut Sudaryono (dalam Alwi dan Sugono, 2002: 98), bahasa merupakan tanda dan tanda itu memiliki unsur bentuk untuk menyampaikan makna. Tanda dibuat secara arbitrer dan sesuai kesepakatan bersama. Tanda atau lambang dibutuhkan dalam kondisi tertentu. Misalnya, *Zebra Cross* sebagai tanda bahwa jalan raya tersebut banyak dilintasi oleh pejalan kaki.

Seiring berjalannya waktu, bahasa akan berubah karena sifatnya yang dinamis. Contoh kecilnya saja, kata 'santai' oleh anak muda jaman sekarang diubahnya menjadi 'santuy'. Bahasa sebagai *langue* (*the abstract linguistic system existing within the collective mind of the speech community*) berinteraksi dengan berubah-ubah dan terus menerus dengan budaya sekitarnya (Kadarisman, 2010: 30). Perubahan bahasa biasanya terjadi karena pengaruh budaya sekitar. Dalam hal ini, peran sintaksis sangatlah dibutuhkan.

Sintaksis dapat diartikan sebagai ilmu penempatan kata. Ilmu tentang seni merangkai kalimat sesuai kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar disebut sintaksis.

Bagian dalam pembelajaran ilmu sintaksis adalah struktur kalimat. Struktur kalimat merupakan gabungan dari kata, frasa, dan klausa yang memiliki bentuk, makna, dan memakai pola. Bentuk pola yang dimaksud yaitu S (subjek/pelaku), P (predikat), O (objek), K (keterangan). Dalam ilmu tata kalimat, terdapat banyak sekali jenis kalimat berdasarkan kategorinya masing-masing. Beberapa diantaranya adalah, kalimat sederhana dan kalimat majemuk.

Peneliti memfokuskan pada kegiatan analisis struktur kalimat pada abstrak skripsi mahasiswa di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

FKIP UMMAT untuk penelitian ini. Peneliti ingin mengkaji lebih dalam tentang struktur kalimat dan melihat langsung bagaimana penerapan struktur kalimat pada abstrak skripsi mahasiswa.

Skripsi menjadi persyaratan akhir bagi mahasiswa di dalam pendidikan akademisnya. Skripsi yang dibuat berupa karangan ilmiah yang melibatkan pemikiran logis. Namun, sekarang mahasiswa lebih dipermudah oleh perguruan tinggi melalui adanya beberapa program merdeka belajar seperti program kelas riset dan juga program KKN Internasional yang akan memudahkan mahasiswa dalam menyelesaikan jenjang pendidikan akademisnya. Mahasiswa bisa lulus tanpa membuat karya ilmiah skripsi ini dan digantikan dengan tugas-tugas lain berupa artikel jurnal yang diunggah ke sinta atau dapat pula berupa laporan kegiatan sehari-harinya.

Di dalam penulisan skripsi terdapat salah satu bagian yang disebut abstrak. Di dalam abstrak termuat hasil penelitian, teknik, dan metode pengumpulan data. Skripsi juga dapat diartikan sebagai hasil rangkaian, ciptaan, atau gubahan seseorang.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan struktur kalimat pada abstrak skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMMAT. Bukan hanya itu, peneliti juga memfokuskan pada bentuk, jenis, dan juga pada abstrak skripsinya berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada abstrak skripsi Hidayatur Rachman, salah satu mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia ditemukan adanya struktur kalimat.

Dari uraian tersebut, peneliti mengangkat judul “Analisis Struktur Kalimat pada Abstrak Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMMAT Periode Agustus 2022”. Peneliti berkeyakinan bahwa judul ini bisa cermati dan dianalisis dengan memakai cara yang ilmiah. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini karena penulisan abstrak skripsi yang cukup satu lembar menjadi tantangan tersendiri bagi peneliti. Selain itu, dalam penulisan abstrak skripsi mahasiswa, terdapat jenis dan struktur kalimat. Peneliti memilih Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia karena mahasiswa program studi tersebut telah mempelajari dan lebih memahami tentang struktur kalimat, sehingga membuat peneliti tertarik untuk meneliti jenis dan struktur kalimat pada abstrak skripsinya. Tentu penulisan mahasiswa pendidikan bahasa dan sastra Indonesia memiliki ragam dan keunikan tersendiri. Hal itulah yang menjadi pertimbangan peneliti dalam menganalisis.

1.2 Rumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang yang diuraikan di atas, maka peneliti mengangkat masalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah jenis kalimat pada abstrak skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMMAT?
- 2) Bagaimanakah struktur kalimat pada abstrak skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMMAT?

1.3 Tujuan Penelitian

Dilihat dari rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan jenis kalimat yang terdapat dalam abstrak skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMMAT.
- 2) Mendeskripsikan struktur kalimat yang terdapat dalam abstrak skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMMAT.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat secara teoretis dan praktis.

1.4.1 Manfaat Teoretis

Secara teori, penelitian ini akan menjadi pengembang wawasan pengetahuan di bidang linguistik, khususnya sintaksis bahasa Indonesia.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini ada empat, yaitu sebagai berikut.

- 1) Penelitian ini diharapkan mampu menambah khazanah pengetahuan untuk peneliti sehingga lebih memahami jenis dan struktur kalimat secara mendalam.
- 2) Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan wawasan pembaca dalam memahami jenis maupun struktur kalimat.
- 3) Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan peneliti selanjutnya yang meneliti cabang ilmu linguistik, khususnya di bidang sintaksis.
- 4) Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi yang memudahkan pendidik dalam kegiatan belajar mengajar di kelas khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

1.5 Batasan Istilah Operasional

Adanya batasan operasional ini agar terjalin persamaan pandangan terhadap pembaca dan peneliti mengenai judul yang diangkat ini. Istilah yang memiliki hubungan dengan penelitian ini akan diuraikan di bawah ini.

- 1) Struktur adalah sesuatu yang tersusun secara sistematis berdasarkan ketentuan yang berlaku.
- 2) Kalimat merupakan bahasa yang tersusun atas gabungan kata, frase, dan klausa sehingga menjadi kalimat dengan berbagai bentuknya seperti kalimat tunggal, kalimat majemuk, dan lain-lain. Biasanya, kalimat diawali dengan huruf besar dan diakhiri dengan tanda titik. Selain itu, kalimat juga bisa diakhiri dengan tanda tanya maupun tanda seru dengan intonasi tertentu.
- 3) Struktur kalimat adalah susunan dari sebuah kalimat yang memiliki beberapa ciri khusus yang ditandai dengan adanya pola tertentu. Pembagian struktur kalimat ada empat, yaitu pelaku (S), pekerjaan yang dilakukan pelaku (P), tempat jatuhnya pekerjaan (O), tempat, waktu, suasana (K), dan (Pel) pelengkap jika dibutuhkan.
- 4) Abstrak adalah rangkaian kata dalam skripsi yang memuat hasil penelitian, teknik, dan metode pengumpulan data.
- 5) Skripsi merupakan tulisan yang menjadi persyaratan akhir bagi mahasiswa di dalam pendidikan akademisnya.
- 6) Sintaksis merupakan bidang pendidikan mempelajari cara penyusunan struktur kalimat.

7) Jenis kalimat menurut Chaer (2009: 45) bisa diklasifikasikan dalam tiga kategori, yaitu: 1) berdasarkan kategori klausa, 2) berdasarkan jumlah klausa, dan 3) berdasarkan modulusnya. Sedangkan menurut Putrayasa (2009: 19) jenis kalimat berdasarkan isinya diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu: berita, perintah, dan tanya.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil analisis menunjukkan bahwa pada abstrak skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMMAT Periode Agustus 2022 ditemukan adanya 3 (tiga) jenis kalimat, meliputi: (1) Jenis kalimat berdasarkan jumlah klausanya yaitu kalimat tunggal sebanyak 5 (lima) data, kalimat majemuk kompleks sebanyak 3 (tiga) data, kalimat majemuk rapatan sebanyak 1 (satu) data, dan kalimat majemuk alternatif sebanyak 1 (satu) data; (2) jenis kalimat berdasarkan kelompok klausanya yaitu kalimat verbal sebanyak 4 (empat) data, kalimat nominal sebanyak 3 (tiga) data, dan kalimat ajektival sebanyak 1 (satu); (3) Jenis kalimat berdasarkan modusnya yaitu kalimat deklaratif sebanyak 3 (tiga) data.

Sementara itu, struktur kalimat yang ditemukan meliputi: (1) Struktur kalimat berdasarkan jumlah klausa ditemukan adanya struktur kalimat berpola S/P/O sebanyak 2 (dua) data, kalimat berpola S/P/O/Pel. sebanyak 1 (satu) data, kalimat berpola S/P/O/K sebanyak 5 (lima) data, dan kalimat berpola K/S/P/O/Pel. sebanyak 1 (satu) data; (2) struktur kalimat berdasarkan kelompok klausa ditemukan adanya struktur kalimat berpola S/P sebanyak 2 (dua) data, kalimat berpola K/S/P sebanyak 1 (satu) data, kalimat berpola S/P/K sebanyak 1 (satu) data, dan kalimat berpola S/P/O/K sebanyak 4 (empat) data; dan (3) struktur kalimat berdasarkan modus ditemukan adanya kalimat berpola S/P/O/K sebanyak 2 (dua) data dan kalimat yang berpola K/P/O sebanyak 1 (satu) data.

5.2 Saran

Peneliti menyadari bahwa dalam melakukan penelitian pasti terdapat kekurangan karena kesempurnaan hanya milik Allah. Oleh karena itu, terdapat beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan untuk mahasiswa, guru, dan peneliti selanjutnya. sebagai berikut.

1) Mahasiswa

Mahasiswa tentu akan menulis tugas akhir yaitu skripsi. Oleh karena itu, diharapkan kepada mahasiswa agar kiranya dapat lebih memahami tentang struktur kalimat dan juga jenis kalimat.

2) Guru

Struktur kalimat dan juga jenis kalimat dikenal di sekolah tak lepas dari adanya peran guru. Oleh karena itu, diharapkan agar guru dapat mengajarkan tentang jenis dan struktur kalimat dengan baik kepada siswa.

3) Peneliti selanjutnya

Pada setiap penelitian tentunya memerlukan banyak data. Oleh karena itu, diharapkan agar peneliti selanjutnya mengambil lebih banyak data dan lebih memperluas jangkauannya dengan menjadikan skripsi lain sebagai acuan tambahan.

4) Pembaca lainnya

Ilmu tentang struktur dan jenis kalimat sangat luas sehingga tidak cukup dengan satu buku saja. Oleh karena itu, diharapkan bagi pembaca agar tetap membaca buku-buku lainnya dan tetap haus akan ilmu.